

Kas Hartadi, Resmi Latih PSIM

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta resmi menunjuk Kas Hartadi menjadi pelatih menggantikan Erwan Hendarwanto untuk kompetisi musim ini. Kepastian tersebut diumumkan manajemen tim berjudul ‘Laskar Mataram’ melalui akun Youtube resminya, Minggu (11/6) tadi malam.

Dalam video berdurasi 1 menit 54 detik tersebut, pelatih asal Surakarta ini diperkenalkan melalui visualisasi dalam sebuah wawancara. Dalam wawancara singkat itu, salah satu target yang diincarnya adalah membawa PSIM promosi ke Liga 1 musim depan. “Semoga saya bisa membawa PSIM lolos Liga 1,” ujarnya.

Di dunia persepakbolaan Tanah Air, Kas Hartadi bukan sosok asing. Tercatat sejumlah klub besar pernah dilatihnya, mulai dari Sriwijaya FC, Persikabo Bogor, Cilegon United, Persik Kediri, Kalteng Putra hingga terakhir melatih Dewa United. Dengan pengalaman segudang, Kas Hartadi diharapkan mampu membawa PSIM promosi musim ini.

“Yah bertahun-tahun, sekitar 17 tahun

saya sudah berkecimpung di dunia sepak bola. Ini suatu kehormatan bagi saya untuk bisa bergabung dengan PSIM yang mempunyai sejarah panjang di Indonesia. Kita siap bersaing terbang lebih tinggi lagi,” ucap Kas optimis.

Meski siap membawa PSIM meraih prestasi, namun Kas Hartadi juga menegaskan, sebuah proses harus dilalui untuk mencapainya. “Saya mempunyai harapan besar dengan klub ini, berproses bersama-sama,” imbuhnya.

Selain memiliki sejarah panjang di persepakbolaan Indonesia, salah satu alasan Kas Hartadi merapat ke PSIM musim ini adalah dukungan suporter yang besar. Dengan dukungan suporter ini, diharapkan bisa selalu mendorong semangat pemain meraih hasil maksimal di setiap pertandingan.

Setelah mengumumkan sosok pelatih yang akan memimpin tim musim depan, diyakini manajemen PSIM segera melakukan perekrutan pemain baru untuk dipersiapkan tampil di kompetisi Liga 2. **(Hit)-f**

Kementerian

masyarakat tidak menggunakan masker jika dalam kondisi sehat. Sedangkan vaksinasi Covid-19 masih bersifat anjuran.

“Karena di dalam Surat Edaran itu sifatnya masih diimbau untuk melakukan vaksinasi sampai dosis keempat, apakah nanti Kementerian Perhubungan akan tetap memperlakukan sebagai syarat perjalanan atau mencoret, kita tunggu SE-nya,” katanya.

Nadia mengatakan, protokol kesehatan bermasker dan vaksinasi khususnya bagi pelaku perjalanan, terbukti efektif menghalau laju peningkatan kasus Covid-19 saat muncul varian baru XBB 1.1.6, juga saat kegiatan mudik libur Hari Raya Idul Fitri tahun ini. “Memang waktu itu sempat kasus cukup tinggi, sebanyak 2.400 kasus lebih, tapi kasusnya sekarang sudah turun dan angka kematian juga rendah,” katanya.

Direktur Program Pascasarjana Universitas YARSI Prof dr Tjandra Yoga Aditama SpP(K) menyarankan perlu ada penyuluhan kesehatan ke masyarakat agar sadar tetap mengenakan masker kala sakit saluran pernapasan walau Pemerintah mencatat kewajiban penggunaan masker di tempat umum.

“Kalau sedang sakit di saluran pemapasan jenis apapun maka baiknya pakai masker untuk tidak menuliri orang lain,” ujar Tjandra melalui pesan elektroniknya.

Menurut Tjandra, orang-orang juga perlu mengenakan masker saat masuk ke ruangan yang terdapat risiko penularan penyakit

Sambungan hal 1

menular melalui udara dan ketika berada di daerah dengan polusi udara berat.

Saran itu dia sampaikan sebagai tanggapan atas keluarnya Surat Edaran (SE) Nomor 1 Tahun 2023. SE itu salah satunya membolehkan masyarakat tidak menggunakan masker apabila dalam keadaan sehat dan tidak berisiko menularkan Covid-19.

Tjandra berpendapat hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sepanjang 2023 sampai Juni ini situasi Covid-19 di Indonesia terkendali baik sehingga Satgas Covid-19 mengeluarkan SE pertama untuk tahun 2023.

Di sisi lain, sambung Tjandra, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sejak 5 Mei 2023 sudah resmi menyatakan Covid-19 bukan lagi kedaruratan kesehatan global, walaupun status pandemi belum sepenuhnya dicabut.

“Pada dasarnya hampir semua negara di dunia memang sudah lama melonggarkan kebijakan Covid-19. Kalau kita ke luar negeri maka di berbagai negara memang tidak ada lagi kewajiban pakai masker. Jadi, kalau sekarang Indonesia melakukan kebijakan serupa negara-negara lain maka tentu dapat dimengerti,” kata Tjandra.

Kondisi penanganan Covid-19 di dunia dan Indonesia sudah semakin terkendali. Data menunjukkan perkembangan kasus harian di dunia sejak awal 2023 hingga 8 Juni 2023 mengalami penurunan. Kasus positif turun 97 persen, kasus kematian turun 95 persen dan kasus aktif turun 4 persen. **(Ant)-f**

Sambungan hal 1

‘Loneliness’

Lagu *Loneliness* yang dibawakan tersebut, sebelumnya telah mendapat pujian juri Simon Cowell dan para juri lainnya serta audiens yang hadir saat Putri Ariani unjuk kebolehan di panggung kelas internasional AGT.

Ariani tiba di sekolahnya diantar menggunakan kendaraan Toyota Innova Reborn L 1406 CL bersama kedua orangtuanya, Ismawan Kurnianto dan Reni Alfianty serta adik-adiknya. Penyanyi remaja tersebut disambut langsung Kepala SMKN 2 Kasihan, Agus Suranto SPd MSn beserta para guru.

Kepada pers, Putri Ariani mengungkapkan, tembang *Loneliness* yang telah memukau para dewan juri tersebut diakui berkisah tentang dirinya dan perasaannya ketika meraih golden buzzer. Ia mengatakan sangat bahagia. “Senang, bangga, Alhamdulillah, *nggak* bisa didefinisikan pakai kata-kata,” ucap Putri.

Setelah mendapat golden buzzer, Putri akan langsung menuju *live show* ke Hollywood tanpa melalui audisi. Di

ajang bergengsi itu, ia ingin berterimakasih untuk masyarakat Indonesia dan dunia. “Hal ini tahap awal dan Putri tetep butuh *support* menuju *live show*,” ungkapnya.

Terkait rencana selanjutnya di SMM, Putri tetap ingin menyelesaikan studinya di SMM dan berharap bisa melanjutkan di Juliard School di Amerika Serikat. Di akhir jumpaan, Putri berpesan kepada teman-teman difabel agar tetap bermimpi dan percaya pada impiannya, karena akan jadi kenyataan.

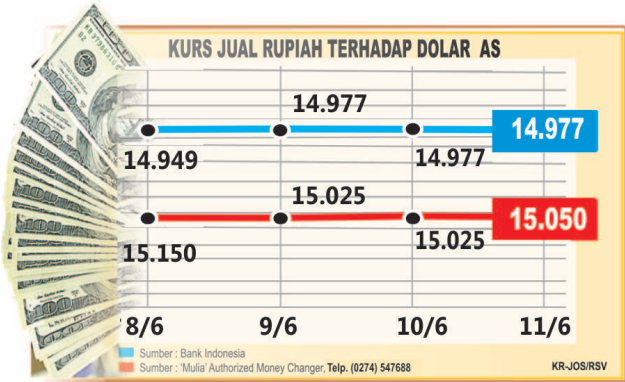
Ayah Putri, Ismawan Kurnianto mengungkapkan, sebagai orangtua, hanya berusaha yang terbaik, sehingga anak menganggap tak ada jarak. “Itu yang membuat anak-anak kita berjuang meraih potensinya. Kedepan, akan berusaha meraih yang terbaik. Sedangkan bagi Putri, terus mengembangkan keahlian yang dimiliki,” ungkap Ismawan.

Oleh karena itu, Ismawan memberi pesan kepada para orangtua, anak-anak tidak ada yang berbeda. Anak-

anak itu sama. “Lakukan yang terbaik, Insya Allah akan mendapatkan hasil yang terbaik. Apa yang kita tanam, itu yang kita raih,” ucap Ismawan, seraya bersyukur atas capaian Putri yang sejak kecil sudah menunjukkan prestasinya.

Pada usia 8 tahun yakni di tahun 2014, meraih prestasi di ajang pencarian bakat di Indonesia. Sebagai orangtua, hanya bisa mendukung apa yang diinginkan anak. Karena bagi putri, *music is my life*. Musik juga merupakan *passion*nya. “Sebagai orangtua mengarahkan dan membimbing serta memfasilitasi anaknya, agar tercapai cita-citanya,” katanya.

(Sal)-3(Jon)-f



Prakiraan Cuaca					Senin, 12 Juni 2023	
Lokasi	Pagi	Cuaca Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir	Grafis : Arko	

SUKSESKAN
KEBUMEN 2023
INTERNATIONAL EXPO
trade ★ tourism ★ investment ★ geopark

17 - 24 JUNI 2023
ALUN-ALUN KEBUMEN

17 JUNI OPENING DANCE BY
DENNY MALIK
NELLA KHARISMA

18 JUNI **COKELAT**

19 JUNI **HABIB SYECH**
BIN ABDUL GODIR ASSEGAF

20 JUNI **CAK NUN**
KYAI KANJENG

21 JUNI **UNGU**

22 JUNI **DEWA 19**

23 JUNI **ADELLA**

24 JUNI **HABIB ALI ZAENAL ABIDIN - ASSEGAF (AZZAHIR)**

ARIF SUGIYANTO
Dupati Kebumen

RISTAWATI PURWANINGSIH
Wakil Dupati Kebumen

Internationalexpo.kebumenkab.go.id

Kie Kebumen

kiekebumen2023

kiekebumen2023

Revivalisasi

masyarakat bersama, yayasan, swadaya dan kelompok sukarela.

Konsep SSE sebenarnya sudah berakar lama. eSolidaritas ekonomii digunakan sebagai konsep pengorganisasian ekonomi sejak 1937, ketika Felipe Alaiz mengadvokasi pengembangan solidaritas ekonomi di antara serikat pekerja di daerah perkotaan dan pedesaan selama Perang Saudara Spanyol. Selanjutnya berbagai aplikasi SSE mewarnai upaya peningkatan kesejahteraan bersama, terutama oleh rakyat kecil, buruh, petani dan mereka yang termarjinalkan.

Bagi Indonesia, SSE menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila: bersifat adil dan beradab, kerakyatan, dan keadilan sosial. Resolusi tersebut kiranya bisa menjadi penimbang Ekonomi Pancasila. Resolusi PBB bisa menjadi momentum agar para pelaku ekonomi menjadi semakin yakin bahwa paradigma ekonomi Pancasila bisa dipakai dan mampu memiliki peran yang nyata.

Dunia internasional mengakui bahwa

gerakan ekonomi rakyat kecil tidak bisa diabaikan. Beberapa kali di masa krisis dan dimasa pandemi, sektor ekonomi rakyat kecil, termasuk sektor informal menjadi penopang kehidupan perekonomian Indonesia. IMF misalnya memperkirakan nilai produksi sektor informal tidak kurang dari 30% nilai pendapatan nasional (PDB). Di samping itu, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas 2022), melaporkan terdapat sekitar 80 juta pekerja di Indonesia di sektor informal ini (sekitar 60% dari seluruh pekerja Indonesia). Jika separuh dari tenaga kerja sektor informal memiliki 3 anggota keluarga, maka berarti 160 juta (lebih dari 50%) penduduk Indonesia hidupnya tergantung pada sektor informal.

Selanjutnya, dalam bentuk Industri Mikro (rumah tangga) dan Kecil (IMK) terdapat lebih dari 5,6 juta unit usaha (BPS, 2021). Belum lagi, kegiatan desa wisata yang sangat menjamur. Oleh karena itu, kekuatan sektor informal ini tidak bisa diabaikan.

Di bulan Pancasila ini, kiranya resolusi

Sambungan hal 1

PBB mengenai keberadaan SSE bisa menjadi momentum penggugah bagi pemerintah untuk mempertegas dan memperkuat keberpihakannya pada sektor informal, ekonomi rakyat kecil, wong cilik. Program untuk Kelompok Wanita Tani (KWT), BUMDes, kelompok tani, koperasi desa, kelompok-kelompok arisan, masyarakat kelas bawah perlu diperkuat. Pemerintah bisa menggandeng kampus serta *civil society organization* (CSO) untuk mendampingi dan merealisasikan Gerakan SSE. Peran CSO menjadi semakin diperlukan di saat krisis, di saat pandemi maupun di saat normal.

Tidak dipungkiri bahwa sektor informal, sektor ekonomi paling bawah justru banyak berupa kegiatan ekonomi yang menyangkut kesejahteraan rakyat banyak. Oleh karena itu, keberpihakan pemerintah menjadi salah satu kunci kesejahteraan rakyat.

(Penulis adalah Peneliti Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan dan Kaprodi S3 Ilmu Ekonomi FEB UGM)-f

Berawal

“Soal perpindahan hotel jemaah memang sebuah rentetan panjang dari perubahan konfigurasi *seat* pesawat. Jadi konfigurasi yang tadinya 480 satu pesawat turun menjadi 405,” kata Arsad Hidayat di Madinah, Minggu (11/6) menanggapi video yang beredar menggambarkan sejumlah jemaah yang mengalami persoalan tentang hotel di Madinah.

Sebanyak 75 penumpang yang tidak berangkat tersebut, lanjut Arsad, diberangkatkan pada kloter berikutnya. Padahal 75 penumpang tersebut sudah disiapkan akomodasinya, sehingga mereka tidak bisa dimasukkan di hotel dengan kloter awal.

Selain kapasitas tempat duduk, kata Arsad, hal krusial lainnya yang menjadi penyebab permasalahan perpindahan hotel, yakni keterlambatan pesawat, sehingga jemaah terlambat pula masuk ke hotel di Madinah. “Persoalan penerbangan bukan sekali atau dua kali, ternyata beberapa kali terjadi dan itu membuat repot, tidak hanya jemaah, tetapi juga panitia yang ada di sini (Madinah),” jelas Arsad.

Di sisi lain, hotel di Madinah sangat terbatas. Apalagi saat ini Pemerintah Arab Saudi sedang dalam proses pembongkaran sejumlah hotel di kota ini. Sementara hotel baru belum ada, walaupun sudah ada proyek yang tengah

Sambungan hal 1

dibangun. “Hotel baru belum selesai, masih tahap awal pembangunan. Artinya bangunan yang sudah ada terbatas bahkan dikurangi, sementara bangunan baru belum ada, permintaan tinggi, di sisi lain kapasitas hotel terbatas,” ujarnya.

Ia menambahkan, dalam ketentuan disebutkan, Saudia Airlines berhak memberangkatkan 50 persen dari kuota setiap negara yang memberangkatkan haji, termasuk Indonesia. Jika Indonesia mendapatkan kuota 229.000 peserta ibadah haji pada tahun ini, separuhnya atau sekitar 115.000 diangkut Saudia Airlines dan hal itu berlaku untuk pemberangkatan jemaah haji negara lain.

(Ati) -f

MARKET SHARE SIMPANAN CAPAI 29 %

Murtinah dan Yunny Raih Hadiah Mobil Undian Simpedes



PURWOREJO (KR) - BRI Cabang Purworejo melaksanakan undian Panen Hadiah Simpedes Semester II Tahun 2022, di halaman kantor cabang bank tersebut, Sabtu (10/6). Murtinah nasabah BRI Unit Ngombol meraih hadiah utama mobil Mitsubishi Expander dan Yunny Wulandari dari BRI Unit Purwodadi memperoleh mobil pick up Daihatsu Granmax.

Pengundian dilakukan dihadapan para tamu undangan yang terdiri dari jajaran Forkompimda Kabupaten Purworejo, pimpinan BUMN Purworejo, BRI Group, nasabah Simpedes BRI Cabang Purworejo, dan para saksi undian dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, notaris, dan pihak kepolisian dengan menggunakan program komputer. Selain dua hadiah mobil, BRI juga mengundi satu motor sport, tujuh motor matik, dua puluh lemari es, dan dua puluh mesin cuci.

Pemimpin Cabang BRI Purworejo Dwi Haryono Nugroho mengatakan, undian Panen Hadiah Simpedes tersebut merupakan bentuk penghargaan dan wujud terima kasih kepada

nasabah yang loyal dan percaya kepada BRI dan memiliki simpanan Simpedes di BRI Cabang Purworejo. “Setahun ada dua kali pengundian Panen Hadiah Simpedes. Cukup dengan memiliki rekening BRI Simpedes dengan saldo minimal Rp 100 ribu maka setiap nasabah tersebut sudah bisa diikutkan undian,” ungkapnya.

Dikatakan, BRI Cabang Purworejo memiliki nasabah Simpedes yang cukup banyak di wilayah Kabupaten Purworejo. Berdasarkan atas data Bank Indonesia dan data internal BRI, market share simpanan BRI Cabang Purworejo per Akhir Maret 2023 mencapai kurang lebih 29 persen dari seluruh dana simpanan di seluruh Perbankan yang ada di Purworejo.

Menurutnya, capaian tersebut masih terus mengalami peningkatan seiring semakin mudahnya masyarakat mengakses produk dan layanan BRI. “Pembukaan rekeningnya sangat mudah dengan Digital Saving BRI, bisa di mana saja dan cukup menggunakan sarana telepon seluler dan internet,” ujarnya.

BRI Cabang Purworejo, katanya, terus menggencarkan edukasi kepada masyarakat untuk bertransaksi secara *cashless* dan menyimpan uangnya dengan aman di bank. Fokus edukasi, lanjutnya, menitikberatkan pada kemudahan mendapatkan dan menggu-

nakan berbagai produk dan layanan transaksi perbankan BRI, antara lain Digital Saving BRI, BRImo, ATM, CRM, QRIS, dan penggunaan mesin Electronic Data Capture (EDC).

Dijelaskan, penggunaan teknologi informasi itu juga sudah lama menjadi bagian dari layanan Simpedes. “Sekarang ini tidak ada perbedaan antara Simpedes dengan produk lainnya karena nasabahnya langsung dilengkapi dengan Kartu ATM, BRImo, SMS atau E-mail notifikasi sehingga bisa melakukan berbagai transaksi perbankan hanya dalam satu genggaman. Meski Simpedes, tapi fasilitasnya sangat lengkap,” tuturnya.

Jangkauan dan kemudahan layanan

berbasis teknologi pada setiap produk perbankan yang dimiliki BRI, kata Dwi, turut menjaga perputaran uang di Purworejo. “Kemudahan itu menjaga perputaran dana masyarakat yang tentunya juga turut membantu menstabilkan perekonomian masyarakat,” tegasnya.

Kondisi itu, lanjutnya, menjadikan BRI Cabang Purworejo memiliki performa yang cukup baik pascapandemi Covid-19. “Saat ini performa kami terus membaik dan meningkat, baik dari sisi simpanan maupun pinjaman. Semoga BRI Cabang Purworejo dapat terus ikut membantu membangun dan meningkatkan perekonomian di masyarakat Purworejo,” tandasnya.

(Jas)-f



KR - Istimewa

Penyerahan hadiah utama mobil kepada perwakilan nasabah Simpedes BRI Cabang Purworejo.